ABSTRAK

Pada saat ini persaingan diantara perusahaan sangat ketat, untuk dapat tetap bertahan dengan baik (*survive*) dalam persaingan usaha, maka kinerja perusahaan harus dapat ditingkatkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemimpinan. Peran pimpinan dalam perusahaan sangat dibutuhkan, karena gaya kepemimpinan seorang pimpinan dalam perusahaan dapat meningkatkan prestasi kerja. Dengan meningkatkan prestasi kerja, karyawan dapat bekerja lebih efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini pun berlaku pada PT. Kurnia Famili Purnomo di Surabaya.

Prestasi kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yaitu : gaya kepemimpinan otokratis, demokratis, bebas dan paternalistik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji F dan uji T dengan jumlah responden sebanyak 18 orang karyawan bagian sales.

Melalui hasil pengujian regresi linear berganda untuk uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi prestasi kerja karyawan dengan nilai F hitung sebesar 10,78 dan F tabel sebesar 3,18. Dalam hubungan secara simultan ini dihasilkan koefisien determinasi (R^2) yang menggambarkan bahwa variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan sebesar 76,8%, sedangkan sisanya 23,2% disebabkan faktor-faktor lain.

Pengujian parsial menggunakan uji T (T test) pada karyawan menghasilkan T tabel sebesar 2,160 sedangkan T hitung untuk variabel gaya kepemimpinan otokratis (X_1) sebesar 0,960, sehingga dapat disimpulkan gaya kepemimpinan otokratis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Variabel gaya kepemimpinan demokratis (X_2) sebesar 1,176, sehingga dapat disimpulkan gaya kepemimpinan Demokratis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Sedangkan Variabel gaya kepemimpinan bebas (X_3) sebesar 2,625, sehingga dapat disimpulkan gaya kepemimpinan bebas berpengaruh seara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.Variabel gaya kepemimpinan paternalistik (X_4) sebesar 1,66, sehingga dapat disimpulkan Paternalistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.

Melalui hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keempat variabel diatas berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi kerja karyawan, sehingga hipotesis pertama terbukti. Sedangkan untuk hipotesis kedua dan tidak terbukti karena yang terbukti berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan adalah gaya kepemimpinan bebas dengan nilai T hitung terbesar yaitu 2,625